PENGELOLAAN MODA TRANSPORTASI PADA PT. FAJAR RIAU WISATA DI KOTA PEKANBARU

Oleh: Yoga Chairullah <u>yoga.chairullah0796@student.unri.ac.id</u> Pembimbing: Siti Sofro Sidiq siti.sofro@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

PT. Fajar Riau Wisata is one of the modes of tourism transportation in Pekanbaru City, PT. Fajar Riau Wisata serves consumers from various cities according to the agreement. PT. Fajar Riau Wisata, which was once just a small business, has developed into one of the best modes of tourism transportation in Pekanbaru City, with all good services, capable bus units and also using the latest technology in today's transportation world. Therefore, this research was conducted to determine the development of PT. Fajar Riau Wisata as a mode of tourism transportation in Pekanbaru City and to find out the factors that influence the selection of PT. Fajar Riau Wisata as a mode of tourism transportation in Pekanbaru City. Selection of PT. Fajar Riau Wisata is inseparable because it has a bus fleet with good condition, complete facilities and excellent service. This study used a descriptive qualitative method. While the data collection techniques in this study used literature study, observation, interviews and documentation.

Keywords: Tourism, Management, Modes of Transportation, PT. Fajar Riau Wisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT. Fajar Riau Wisata adalah salah satu sarana transportasi yang ada di Pekanbaru, bus ini melayani penumpang jurusan Pekanbaru-Dumai, dan juga bus ini bisa di rental ke berbagai daerah manapun sesuai dari kesepakatan antara costumer dan pihak PT. Fajar Riau Wisata. Transportasi ini terdiri dari mini bus dan big bus serta ada beberapa travel, PT. Fajar Riau Wisata ini terletak di Jl. Soekarno-Hatta No.61, Tangkerang Barat, Marpoyan Damai. Kecamatan Kota Pekanbaru, Riau 28125.

Sejarah PT. Fajar Riau Wisata merupakan perusahaan transportasi yang

ada di Kota Pekanbaru, perusahaan ini di dirikan oleh Welfa Hendra. Di balik banyak nya bus yang sudah ia miliki saat ini, terdapat kisah gigi perjuangan panjang di kisah kehidupan beliau tentunya, penah menjadi "karnet bus" atau biasa kita sebut pembantu sopir bus, di situ sangat merasakan sangat susah nya merintis karir agar dapat menggapai keinginan nya ya itu memiliki perusahaan transportasi sendiri, pada tahun 2000 Welfa Hendra menjadi seorang supir bus, langsung mengambil trayek atau rute Pekanbaru-Bandung dengan membawa bus Pariwisata. Ketika Welfa menjadi supir bus mengingat kembali keinginan nya untuk punya usaha bertema transportasi, sehingga mulai menabung dengan hasil kerjanya awalnya membeli satu unit angkot pada tahun 2011.

Tabel 1.3 Data Penjualan Domestik PT. Fajar Riau Wisata Tahun 2017-2021

Tahun	Total Penjualan Domestik
2017	1.550
2018	1.623
2019	954
2020	143
2021	213

Sumber: Observasi Mandiri, 2022

Dalam kondisi Pandemi Covid-19, PT. Fajar Riau Wisata memiliki pelayanan yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan konsumen. Tak hanya menjual paket transportasi, tetapi PT. Fajar Riau Wisata juga menerapkan protokol kesehatan sebagai pelayanan kepada konsumen.

Merujuk pada latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengelolaan Moda Transportasi Pada PT. Fajar Riau Wisata di Kota Pekanbaru".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- Bagaimana perkembangan PT. Fajar Riau Wisata sebagai transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru?
- 2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan PT. Fajar Riau Wisata sebagai transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalma penelitian Tugas Akhir ini penulis membatasinya pada perkembangan PT. Fajar Riau Wisata sebagai tranportasi pariwsata di Kota Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan PT. Fajar Riau Wisata sebagai transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- Mengetahui perkembangan PT. Fajar Riau Wisata sebagai transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru
- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan PT. Fajar Riau Wisata sebagai transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam mengetahui faktorfaktor pemilihan PT. Fajar Riau Wisata sebagai transportasi pariwisata d Kota Pekanbaru
- 2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk standar kelayakan transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru
- 3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi manajemen PT. Fajar Riau Wisata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Pariwisata pada dasarnya merupakan aktivitas yang berupa pelayanan atas produk yang dihasilkan oleh industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Unsur pembentuk pengalaman wisatawan yang utama berupa daya tarik wisata dari suatu tempat atau lokasi yang dikunjungi disebut dalam buku Kepariwisataan dan Perjalanan (Muljadi dan Andri Warman, 2014).

2.2 Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya.

2.3 Faktor-Faktor Keputusan Pemilihan Konsumen

Pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi Engel (2006:40).

Keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

- 1. Faktor Internal (Faktor Pribadi)
- 2. Faktor Situasional
- 3. Faktor Eksternal

2.4 Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Moda Transportasi

Faktor-faktor yang sebaiknya dipertimbangkan dalam pemilihan jenis transportasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1. Waktu dan Jarak (*Time and Distance*)
- 2. Biaya Transportasi
- 3. Pembangunan Prasarana dan Sistem Transportasi
- 4. Aksesibilitas dan Kenyamanan

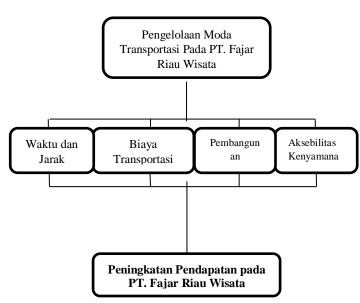
2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah "faktor-faktor pemilihan" dan "moda transportasi". Judul penelitian terdahulu yang terkait dengan penulisan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Judul Tah					
140	Ivailia	Juun	1 anun			
1	Saputra,	Analisa faktor-faktor	2017			
	Rahmad,	yang Mempengaruhi				
	Renni	Pemilihan Moda				
	Anggraini dan	Menuju Tempat Kerja				
	Muhammad	Menggunakan Metode				
	Isya	Analytic Hierarachy				
		Process di Kabupaten				
		Aceh Besar.				
2	Budiarto,	Analisis Faktor-Faktor	2013			
	Arief, dan Evi	yang Mempengaruhi				
	Yulia	Permintaan Sepeda				
	Purwanti	Motor di Kota				
		Semarang (Studi Kasus				
		PNS Kota Semarang).				
3	Moi,	Faktor-faktor yang	2015			
	Fransiska	Mempengaruhi				
		Pemilihan Moda				
		Transportasi untuk				
		Perjalanan Kuliah di				
		Manado, UAJY.				
4	Widiarta, Ida	Analisis Pemilihan	2010			
	BP	Moda Transportasi				
		untuk Perjalanan Kerja,				
		Universitas Udayana.				
5	Hardiyanti,	Analisis Pemilihan	2021			
	Siska Aprilia,	Moda Transportasi				
	dan Yuni	Konvensional dan				
	Ulfiyati	Online di Banyuwangi.				

2.6 Kerangka Pemikiran



Sumber: Pengantar Pariwisata oleh Ismayanti, 2010. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif bermaksud memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti secara mendalam. Peneliti mendeskripsikan suatu gejala berdasarkan pada situasi dan pengamatan yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala ada. vang mengidentifikasi gejala yang berlaku, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Febria, 2011).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat/Loket PT. Fajar Riau Wisata, Jalan Soekarno Hatta No. 61, Kelurahan Tangkerang barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021 - April 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih informan kunci yang ahli dalam bidangnya untuk dapat memperkaya data dan informasi penelitian. Informan kunci tersebut adalah Pimpinan atau Direksi PT. Fajar Riau serta informan lain yang dirasa perlu.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang diperoleh dari peneliitan ini besumber dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data dikumpulkan yang peneliti langsung dari sumber utamanya. penelitian Dalam ini. pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara, cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada Owner, Pengemudi Bus, Staff Loket Fajar Riau Wisata dan Konsumen/Penumpang, informan lain yang diperkirakan dapat memperkaya data penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara, observasi langsung yang dilakukan terhadap informan.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder diperoleh dari analisis dokumen yang terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data vang diperoleh dari pihak lain atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki Fajar Riau Wisata yang

digunakan sebagai perlengkapan didalam pelaksanaan penelitian. Data ini berbentuk arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini serta data sekunder lainnya berupa buku dan internet sebagai pendukung.

3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting bagi orang yang sedang mengadakan atau melaksanakan penelitian dikarenakan menyangkut bagaimana memperoleh data baik dengan wawancara maupun observasi.

1. Studi Pustaka

Studi dokumen dilakukan dengan memahami berbagai sumber tertulis, media digital, dan media cetak, seperti karya ilmiah terkait, hasil penelitian yang berkaitan, dokumen sejarah Fajar Wisata. Riau dokumen pembangunan usaha Fajar Riau Wisata, studi dokumentasi foto, dan catatan-catatan pribadi yang terkait dengan Fajar Riau Wisata. Sumber data ini merupakan bentuk dokumen data kuantitatif maupun kualitatif yang berasal dari publikasi Sekretariat dan Loket Fajar Riau Wisata.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif penuh. Observasi partisipatif dalam penelitian ini dengan dilakukan cara berperan sebagai calon konsumen dan peneliti di Fajar Riau Wisata dilakukan oleh konsumen pada umumnya. Selain observasi di loket Fajar Riau Wisata. pengamatan dilakukan pada lokasi-lokasi lain yang terkait.

3. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci orang-orang vaitu memiliki pengetahuan luas mengenai transportasi Kota darat d Pekanbaru dan mengetahui detail mengenai Fajar Riau Wisata. Informan kunci adalah Owner, Admin Loket, serta Pengemudi dan Asisten Pengemudi Bus Fajar Riau Wisata.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2011), dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, seiarah kehidupan. biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya ilmiah misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumentasi uang digunakan berupa foto-foto yang diambil untuk kepentingan dokumentasi Fajar Riau Wisata, foto perjalanan, konsumen dan destinasi wisata, video dan gambar lain yang dianggap penting untuk penelitian ini.

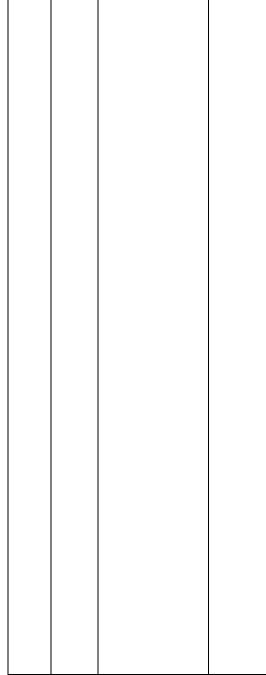
3.6 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan tabel yang membantu penulis untuk menyusun penulisan ini supaya lebih terstruktur dengan pembahasan yang dibahas oleh penulis.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Vari abel	Sub- Varia	Indikator	Teknik Pengum
abei	bel		pulan
			Data

Fakto r- fakto r Pemil ihan PT. Fajar Riau Wisat a Seba gai Trans porta	Biaya Trans portas i Pemb angun an Prasar ana dan	Asal Wisatawan Daerah Tujuan Wisata Waktu Tempuh Daya Beli yang di Keluarkan Jenis Angkutan Kemampuan Armada Transportasi Biaya Transportasi Perbandingan Biaya Transportasi	a. St udi Pu sta ka b. W aw an car a c. Ob ser va si			
si Pariw isata di Kota Peka nbaru	Siste m Trans portas i	2. P	d. Do ku me nta si		Akses ibilita s dan Kenya manan	
		3. P				



Diolah Dari Pengantar Pariwisata oleh Ismayanti, 2010.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum 4.1.1 Gambaran

Gambaran Umum Pariwisata Pekanbaru

4.1.3 Gambaran Umum PT. Fajar Riau Wisata

Kota Pekanbaru adalah Ibu Kota Provinsi Riau dan merupakan kota terbesar di Provinsi Riau. Kota ini merupakan Kota Perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, imigrasi dan urbanisasi yang tinggi. Provinsi Riau adalah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Sumatera. Riau memiliki letak yang strategis ditinju dari sudut geografis, karena Riau berbatasan langsung dengan dua negara maju yaitu Singapura. Malaysia dan Sehingga memungkinkan orang untuk melakukan perjalanan baik dalam maupun luar negri, baik untuk sekedar berlibur, dan untuk tujuan bisnis ataupun untuk tujuan pendidikan. Riau juga menjadi tempat tujuan wisata melayu dan juga sebagi pusat perkembangan ekonomi.

4.1.2 Gambaran Umum Usaha Transportasi Pariwisata di Kota Pekanbaru

Dalam pengembangan pariwisata, koordinasi pemerintah perlu sektoral, pemerintah Indonesia melalui Inpres no. 16 Tahun 2005 mengenai Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata serta diperkuat dengan Perpres No. 64 Tahun 2014 mengenai Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisataan menetapkan bentuk bentuk koordinasi strategis lintas sektor antar kementerian agar selaras, serasi dan dipimpin oleh Wakil terpadu yang Presiden dan dibantu oleh Kementerian Pariwisata. Salah satu unsur strategis dalam aktivitas kepariwisataan adalah sektor transportasi. Melihat struktur sistem pariwisata yang dikemukakan oleh Lepier dalam Cooper et al (1993). Tansportasi merupakan media wisatawan dalam membawa wisatawan dari daerah asal menuju destinasi wisata.

PT. Fajar Riau Wisata adalah salah satu sarana transportasi yang ada di Pekanbaru, bus ini melayani rental ke berbagai daerah manapun sesuai dari kesepakatan antara costumer dan pihak PT.

Fajar Riau Wisata. Transportasi ini terdiri dari mini bus dan big bus, PT. Fajar riau wisata ini terletak di Jl. Soekarno- Hatta No.61, Tangkerang barat, kecamatan marpoyan damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125.

Sejarah PT. Fajar Riau Wisata merupakan perusahaan transportasi yang ada di Pekanbaru, perusahaan ini di dirikan oleh Welfa Hendra. Di balik banyak nya bus yang sudah ia miliki saat ini, terdapat kisah gigih perjuangan panjang di kisah kehidupan beliau tentunya. Pada tahun 2000 Welfa Hendra menjadi seorang supir bus, langsung mengambil trek atau rute **ar Riau Wisata**

Struktur organisasi PT. Fajar Riau Wisata yang dijalankan oleh perusahaan sejak didirikan sampai saat ini belum mengalami perubahan, yaitu berbentuk lini (garis), dimana tanggung jawab berjalan dari atas ke bawah, yaitu pimpinan tertinggi hingga karyawan bawah. Untuk memperjelas dalam memahami masalah struktur organisasi pada PT. Fajar Riau Wisata, maka perlu diuraikan sebagai berikut:

a. Direksi

- 1. Sebagai pemegang pucuk pimpinan dan merupakan pimpinan tertinggi dalam pelaksanaan perusahaan,
- 2. Bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan,
- 3. Memberikan perintah dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas sehari- hari serta mengadakan pengawasan dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.
- b. Kepala Bagian Administrasi dan Personalia
 - 1. Membuat dan mencatat surat keluar dan masuk yang dibutuhkan perusahaan,
 - 2. Melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas,

pekanbaru-bandung dengan membawa bus pariwisata. Ketika Welfa menjadi supir bus mengingat kembali keinginan nya untuk punya usaha bertema transportasi, sehingga mulai menabung dengan hasil kerjanya awalnya membeli satu unit angkot pada tahun 2011.

4.2 PT. Fajar Riau Wisata

4.2.1 Struktur Kelembagaan PT. Faj

- 3. Mengurusi kesejahtaraan dan gaji karyawan, baik karyawan kantor maupun karyawan operasional.
- c. Kepala Bagian Perbengkelan dan Trayek Bus Pariwisata, bertugas:
 - 1. Mempublikasikan paket bus parwisata yang ditawarkan,
 - 2. Memimpin dan bertanggung jawab atas kelancaran unit,

Tabel 4.1 Jumlah Karyawan PT. Fajar Riau Wisata Tahun 2022

No	Keterangan	Jumlah
		Karyawan
1	Staff Marketing	2
2	Staff Kantor	2
3	Staff Keuangan Kantor	1
4	Staff Administrasi Kantor	1
5	Teknisi	5
6	Sopir & Kondektur	3 3
		3
7	Keamanan	2
8	Cleaning Service	1
	Jumlah Karyawan	47
	-	Or
		an
	C I DE E : D: W.	g

Sumber: PT. Fajar Riau Wisata, 2022

4.2.2 Produk PT. Fajar Riau Wisata

Sebagai perusahaan bus pariwisata yang sudah dikenal kalangan masayarakat, tentunya PT. Fajar Riau Wisata ingin memberikan produk yang terbaik sebagai alasan masayarakat memilih jasa bus pariwisata. Produk yang diberikan berupa daftar harga tarif sewa bus pariwisata sesuai dengan pesananan yang diinginkan oleh calon customer, baik itu persewaan bus pariwisata Transfer (*Droping*), Dalam Kota Pekanbaru/1 day, maupun diluar Provinsi Riau. Hal ini sesuai dengan permingtaan dari calon konsumen.

4.2.3 Fasilitas dan Pelayanan di PT. Fajar Riau Wisata

Semakin berkembangnya jumlah penduduk dan semakin besarnya minat masyarakat menggunakan jasa transportasi darat khususnya jasa bus untuk melakukan

PT. Fajar Riau Wisata merupan perusahaan bus pariwisata yang memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan untuk itu memberikan fasilitas bus dan pelayanan yang optimal untuk rombongan tour. PT. Fajar Riau Wisata memiliki 2 tipe bus pariwisata yang bisa dipilih, yaitu medium dan besar. Tentunya bus ini memiliki fasilitas eksklusif dan cocok digunakan untuk perjalanan jauh.

a. Bus Medium

Bus pariwisata yang kami sediakan dengan ukuran medium memiliki kapasitas 29 hingga 35 kursi. Dengan fasilitas AC, LCD TV, karoke, dan bagasi yang cukup luas. Dengan demikian rombongan tour akan tetap merasa nyaman selama perjalanan.

b. Bus Besar/ Big Bus Untuk melakukan wisata dalam rombongan yang besar pilihan yang tepat adalah jenis bus besar atau big bus dengan mulai dari kursi 40 hingga 47 dengan konfigurasi 2-2. Dengan kapasitas yang besar sangat direkomendasikan untuk perjalanan yang sangat jauh yaitu antar proivinsi atau pulau.

tour atau bepergian ke berbagai daerah menyebabkan semakin banyak para pengusaha baru yang melirik peluang bisnis dalam bidang jasa transportasi bus pariwisata. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah bus pariwisata yang singgah di objek wisata daerah tujuan wisata sehingga menyebabkan persaingan antar perusahaan bus pariwisata yang ada.



Gambar 4.1 Fasilitas Bus PT. Fajar Riau Wisat



Gambar 4.2 Unit Bus PT. Fajar Riau Wisata.

Selain menyediakan berbagai fasilitas yang eksklusif disetiap bus pariwisata, PT. Fajar Riau Wisata kami juga memiliki keunggulan lain sehingga bisa menjadi pilihan yang tepat.

a. Pilihan layanan secara online
Layanan bisa dinikmati melalui
aplikasi via whattapp busnis
dengan respon yang cepat dari staf
kantor. Jadi tidak perlu lagi untuk
datang ke kantor yang ada sehingga
menjadi menghemat waktu

b. Office staff

Jika dibutuhkan informasi yang leboh lengkap terkait kendaraan yang akan disewakan. Maka bisa langsung datang ke kantor PT. Fajar Riau Wisata - Jl. Soekarno-Hatta No.61, Tangkerang barat, kecamatan marpoyan damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125. Dengan *crew* yang professional dan berpengalaman. Sehingga akan

mendapatkan pelayanan sebaikbaiknya.

c. Layanan cepat

Demi kepuasan dan kenyamanan calon dan customer, maka PT. Fajar Riau Wisata memberikan layanan yang cepat dan responsif.

d. Fasilitas premium

Untuk menjamin kepuasan pelanggan, maka PT. Fajar Riau Wisata hanya memberikan fasilitas yang premium untuk rombongan tour yang akan berangkat. Sehingga, akan mendapatkan

4.3.1 Waktu dan Jarak

Waktu dan jarak terkait dengan jarak tempuh antara daerah asal calon konsumen dan daerah tujuan yang pada akhirnya berdampak pada waktu tempuh. Calon konsumen melakukan perjalanan selalu memperhitungkan waktu tempuh dan jarak karena hal ini terkait dengan energi dan daya beli yang dikluarkan.

4.3.2 Biaya Transportasi

Jenis angkutan dan kemampuan alat angkut yang beragam menyebabkan biaya angkut menjadi beragam. Dalam transportasi pariwisata juga terdapat perbedaan antara harga satu dan lainnya. perusahaan Dimana setiap memiliki masing-masing standard harga dan dengan fasilitas tentunya dan keunggulannya masing-masing. Hal ini salah menjadi satu pertimbangan penting calon konsumen untuk menentukan transportasi pariwisata

Kemudahan pencapaian suatu tempat atau kemudahan untuk pemesanan menjadi pertimbangan calon konsumen saat menentukan jenis transportasi untuk berwisata. Perusahaan penyedia jasa tansportasi diharap memberikan pelayanan yang terbaik dan kemudahan bagi calon konsumen untuk dapat memesan suatu paket transportasi pariwisata dengan

kenyamanan dan keamanan untuk melakukan wisata dengan kendaraan yang disuguhkan. Selain itu, kendararaan yang diberikan juga memiliki kualitas yang baik karena telah melewati berbagai perawatan berkala. Perjalanan juga akan semakin nyaman dengan crew yan g professional di bidangnya.

4.3 Pengelolaan Moda Transportasi Pada PT. Fajar Riau Wisata di Kota Pekanbaru

apa yang akan mereka pilih dalam melakukan perjalanan nantinya.

4.3.3 Pembangunan Prasarana dan Sistem Transportasi

Mempertimbangkan pembangunan dan perkembangan jenis transportasi tentu dilakukan. Sistem transportasi yang diterapkan tiap perusahaan transportasi pariwisata tentu berbeda-beda. Seperti trayek dan rute yang mereka sediakan dalam penawaran jasa transportasi pariwisata. Dimana semakin banyak trayek dan rute perjalanan yang semakin dibuka. maka besar pula kemungkinan calon konsumen akan memilih perusahaan transportasi pariwisata tersebut. Apalagi jika dalam suatu trayek dan rute hanya disediakan oleh satu perusahaan transportasi pariwisata saja, maka otomatis pilihan calon konsumen jatuh kepada perusahaan transportasi pariwisata tersebut.

4.3.4 Aksesibilitas dan Kenyamanan

mudah. Di era modern seperti saat ini cara yang diyakini efektif yaitu dapatnya calon konsumen memesan melalui portal online yang disediakan pihak perusahaan dan juga melalui media sosial seperti Instagram, Facebook ataupun Whatsapp.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pihak pengelola PT. Fajar Riau Wisata, maka penulis mengambil kesimpulan. Adanya beberapa faktor pemilihan PT. Fajar Riau WIsata sebagai transportasi wisata bagi warga Kota Pekanbaru dan sekitarnya. Diantaranya:

1. Waktu dan Jarak.

Bagi PT. Fajar Riau Wisata menyikapi ini dengan baik yaitu selalu memberikan penjelasan melalui Costomer

Hi-Ace, Medium Bus, dan Big Bus. Hal ini juga memberikan daya saing sesama angkutan transportasi pariwisata di Kota Pekanbaru. Namun PT. Fajar Riau Wisata masih berkomitmen untuk memberikan armada terbaik dengan kelas yang mewah untuk konsumennya dan pelayanan terbaik. Serta nama brand yang sudah dikenal banyak orang menjadi nilai tambah bagi PT. Fajar Riau Wisata

3. Pengambangan Sarana dan Sistem Transportasi

PT. Fajar Riau Wisata yang sudah menjadi pilihan utama bagi masyarakat Kota Pekanbaru khususnya untuk jasa transportasi wisata tentunya meberikan pelayan yang terbaik. Dengan sistem yang sehingga terup-date memberikan kemudahan bagi kosumennya. calon Kemudian juga untuk sitem Service bahwa perbedaan waktu perjalanan mulai dari pengambilan dan pemulangan lokasi konsumen dan jarak dari pool/tempat kator bus dengan penjemputan dan pemulangan konsumen berpengaruh terhadap harga sewa bus pariwisata yang ada di PT. Fajar Riau Wisata.

2. Biaya Transportasi

Biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen bervariasi. Sesuai dengan pemilihan kelas bus yang ada di PT. Fajar Riau Wisata diantaranya jenis kendaraan pelayannan sudah mengguna

pelayannan sudah mengguna media sosial seperti Whatapp, Instagram, Facebook, dan Website milik PT. Fajar Riau Wisata. Sehingga mempermudah konsumen untuk mereservasi bus pariwisata.

4. Aksesibilitas dan Kenyamanan

Letak alamat PT. Fajar Riau Wisata vang sangat strategis di Kota Pekanbaru memberika kemudahan bagi konsumen untuk datang ke kantor dan melihat unit bus pariwisata milik PT. Fajar Riau Wisata. Akses untuk menuju kantor PT, Fajar Riau Wisata sangat mudah dijangkau yaitu di Jl. Soekarno-Hatta No.61. Tangkerang barat, kecamatan marpoyan damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125.

Dengan adanya beberapa faktor prmilihan untuk memilih transpotasi bus pariwisata yang ada di Kota Pekanbaru ini diharapkan calon konsumen lebih memahami bahwasannya PT. Fajar Riau Wisata ingin memberikan terbaik terhadapa yang Dengan konsumenya. memberikan pemahan, pelayan serta unit bus yang terbaik di kelasnya. Sehingga tidak heran PT. Fajar Riau Wisata sudah mendapatkan besar di kalangan nama pengusaha bus pariwisata dan masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru maupun di luar Kota Pekanabru

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis buat dengan judul Faktor-Faktor Pemilihan PT. Fajar Riau Wisata Sebagai Transportasi Pariwisata di Kota Pekanbaru, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1. PT. Fajar Riau Wisata masih meberikan penjelasan mengenai jarak dan waktu terhadap konsumen melalui konsumen yang bertanya langsung terhadapa costumer service. PT. Fajar Riau Wisata belum mempublish informasi tersebut di media sosial yang dimiliki. Sehingga konsumen sedikit merasa kesusahan untuk bisa langsung dapat menentukan atau memperkirakan harga keseluruhan sewa pariwisata.
- 2. Banyaknya jumlah unit yang dimiliki PT. Fajar Riau Wisata sangatlah bagus dan bernilai positif. Tetapi calon kekurangan bagi konsumen yang ingin bus pariwisata menyewa tidak dikenankan untuk bisa menentukan unit yang mana yang diinginkan. Sehingga ini

- menjadi pilihan acak bagi konsumen di PT. Fajar Riau Wisata.
- 3. Sarana yang dimiliki PT. Riau Wisata Fajar bia dikatakan bagus. Tetapi yang menajdi catatan adalah dengan nama yang besar dan jumlah unit yang mencapai pulah unit bus pariwisata. PT. Fajar Riau Wisata masih menggukan kantor administrasi yang bisa dikategorikan tempat yang sederhana dan luas yang tidak terlalu besar.
- 4. Kenyaman PT. Fajar Riau Wisata sudah tidak diragukan lagi bagi konsumen yang sering memakia jasanya. Akan tetapi bentuk kenvamana ini bernilai berbeda bagi setiap orang. Ada dimana PT. Fajar Riau Wisata memberikan unit bus belum dikarenakan baru pulang dari rute sewa sebelumnya dan terkadang dijumpai unit bus yang tidak sehat karena kurangnya perawatan akibat banyaknya permintaan sewa bus pariwisata milih PT. Fajar Riau Wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2010. Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuanatitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Arief, Budiarto. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor di Kota Semarang (Studi Kasus PNS Kota Semarang). Universitas Diponegoro.

- Desky. 2003. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusantara.
- Hardiyanti, Siska Aprilia. 2021. Analisis Pemilihan Moda Transportasi Konvensional dan Online di Banyuwangi. Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta:
 Bumi Aksara.
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000.

 Metode Penelitian dalam Bidang
 Kepariwisataan. Jakarta: PT.
 gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik*. Universitas Gajah Mada.
- Mamang, Sanadji Eta dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: Alfabeta.
- Moi, Fransiska. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kuliah di Manado, UAJY. Universitas Atma Jaya.
- Muslich, Muhammad. 2010. Metode Pengambilan Keputusan Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pendit, S, Nyoman. 2003. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta. Andi.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005 Ahmadi. 1998. *Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saluju. 1996. Pengambilan Keputusan Strategi Organisasi Publik dan Organisasi Nonpusfit. Jakarta: PT. Gramedia.
- Saputra, Rahmad. 2017. Analisa faktorfaktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Menuju Tempat Kerja Menggunakan Metode Analytic Hierarachy Process di Kabupaten Aceh Besar. Universitas Syiah Kuala.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2001. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Anda.
- Usman, Husaini dan Akbar Purnomo Setiadi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiarta, Ida BP. 2010. Analisis Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kerja, Universitas Udayana. Universitas Udayana.